

BAB III METODE PENELITIAN

Makna dari metode penelitian adalah sebuah kumpulan pengetahuan mengenai langkah-langkah sistematis dan logis yang membahas pencarian data yang berkaitan dengan suatu masalah yang diproses, dianalisis, disimpulkan dan dipecahkan solusinya.¹ Hal ini menjelaskan apa itu metode penelitian. Ini dimulai dengan menentukan metode apa yang harus digunakan, apa saja sumber data yang perlu diperoleh, di mana penelitian dilakukan, memilih metode pengumpulan data, melakukan uji keabsahan, dan kemudian melakukan analisis data. Metode penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan yang diadakan dalam situasi nyata.² Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, Soewadji mengatakan bahwa salah satu fase penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data deskriptif dari ucapan atau penulisan dan tingkah laku individu yang diamati³. Creswell menjelaskan penelitian kualitatif sebagai "metode untuk menelusuri lapangan dan mengetahui makna oleh sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan".⁴

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian atau research terdiri dari dua "re" berarti kembali dan "search" berarti mencari⁵. Jadi definisi penelitian adalah mencari kembali data, teori, atau fakta terbaru dari data sebelumnya. Definisi tersebut selaras

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Masdar Maju, 1996), 32.

³ Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media 2012), 51.

⁴ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 5.

⁵ I Made Iaut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

dengan definisi penelitian dalam ilmu bahasa, yaitu penelitian mempunyai makna mencari fakta-fakta baru yang dikembangkan menjadi teori baru untuk ilmu tertentu.⁶

Menurut Denzin & Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan kondisi riil di lapangan dengan menjelaskan secara sistematis fenomena yang ada dan ditunjang dengan metode lainnya⁷. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengamati dan menganalisis peristiwa yang menjadi objek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki sifat yaitu deskriptif dengan kata lain jenis penelitian ini kebanyakan menggunakan model analisis, dimana objek penelitian kualitatif adalah alamiah apa yang terjadi baik peristiwa fenomena, keadaan, karakteristik, maupun keberagaman manusia⁸. Penelitian ini biasa digunakan dalam bidang sosial, yang tidak diperoleh dari metode kuantitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan data tentang pemahaman mendalam tentang suatu problematika manusia dan sosial, bukan hanya menggambarkan tentang problem yang ada di permukaan tetapi mengungkap fakta dari kondisi sosial yang ada.⁹

Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang meneliti kondisi manusia, kelompok atau peristiwa dengan menjelaskan data sesuai dengan fenomena terjadi di lapangan secara runtut agar mendapatkan data yang valid. Selain itu penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan peristiwa baik yang sifatnya alamiah maupun rekayasa manusia.¹⁰

Maka dari itu peneliti menggunakan jenis dan pendekatan tersebut, untuk mendapatkan data dan menggambarkan Ekologi politik: Gerakan politik hijau Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara. Yang nantinya akan menghasilkan

⁶ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy, I (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

⁷ Johan. Anggito, Albi. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Pertama (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

⁸ Ramadhan, *Metode Penelitian*.

⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹⁰ Dwi. Dkk. Utami, Destiani Putri. Melliani, "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi," *Jurnal Inovasi Penelitian* 12, no. 1 (2021): 1–13.

data berupa data deskriptif yaitu baik data tulisan atau lisan dari proses penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara, dengan keputusan yang memiliki alasan tempat ini sebagai sasaran penelitian adalah :

1. Banyaknya isu lingkungan yang terjadi di Kabupaten Jepara dengan berbagai dinamika yang terjadi di wilayah ini.
2. Sesuai dengan judul yang diangkat, dengan menjadikan partai persatuan pembangunan (PPP) sebagai objek penelitian. Jepara menjadi salah satu daerah yang menarik untuk dijadikan penelitian. Dikarenakan partai ini mendapatkan suara yang relatif tinggi.
3. Tempat penelitian yang mudah diakses dan strategis sehingga peneliti tidak kesulitan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai informan, artinya seseorang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah partai persatuan pembangunan beserta elit politiknya.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah ekologi politik : Gerakan politik hijau oleh partai persatuan pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara .

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data menggunakan subyek dari data yang didapatkan dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang mempunyai sifat umum atau berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber ini menjadi pendeskripsian dengan dijelaskan secara langsung mengenai pernyataan yang didapatkan dari

individu dengan menggunakan teori penelitian terdahulu yang menjadi teori pertama kali¹¹

Sumber data primer yang digunakan sebagai penelitian adalah pihak elit partai yang kali ini menjabat sebagai salah satu anggota DPRD Kabupaten Jepara, yakni Bapak Dr.H. Agus Sutisna, ketua DPC partai persatuan pembangunan (PPP) Kabupaten Jepara, dan aktivis lingkungan kawali .

2. Data Sekunder

Data sekunder menjadi sumber dalam penelitian adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk dijadikan referensi dari sumber pertama. Ini juga dapat disebut sebagai informasi yang dikumpulkan dalam dokumen. Penjelasan singkat tentang sumber data lain seperti jurnal ilmiah, buku, dan website terkait. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto, data berupa file dan observasi dari penelitian mengenai Gerakan politik hijau oleh partai persatuan pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling penting dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengungkap informasi tentang variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut untuk penelitian ini:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung oleh peneliti (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden selanjutnya dicatat dan direkam melalui alat perekam (*tape recorder*).¹²

¹¹Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), 83

¹² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

Esterberg di bukunya Sugiyono memberikan pernyataan beberapa bentuk wawancara, sebagai berikut: wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.¹³ Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas dan mendalam (semiterstruktur), dan tidak dalam bentuk formal ketika melakukan wawancara dalam penelitian ini. Para tokoh juga menjelaskan bahwasanya wawancara disebut juga dengan wawancara bebas terpimpin. Wawancara berjalan dengan bebas tapi terpenuhi keterampilan persoalan penelitian atau tetap terkait dengan pokok-pokok wawancara.¹⁴

Jenis wawancara ini merupakan termasuk kategori *in-depth interview*, pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan pada saat melakukan penelitian.¹⁵

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung dengan pihak elit partai persatuan pembangunan (PPP) yakni Dr.H. Agus sutisna, Edi Supriyanta PJ Bupati Kabupaten Jepara, dan dari pihak aktivis lingkungan kawali, yang melakukan gerakan peduli terhadap lingkungan. Maka dari itu wawancara perlu dilaksanakan secara lebih efektif sehingga mendapatkan sumber data sebanyak-banyaknya. Disamping itu, komunikasi bahasa yang digunakan oleh peneliti harus jelas, terarah dan suasanaanya harus rileks, supaya data yang diperoleh akan lebih obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 319.

¹⁴ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), 163-164.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 320.

berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang hanya diperoleh melalui observasi. Marshall dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui pengamatan, peneliti belajar tentang perilaku, serta makna dari perilaku tersebut.¹⁶

Metode yang digunakan peneliti untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang memiliki terkaitan dengan bagaimana penerapan gerakan politik hijau Partai Persatuan pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, notulensi, foto-foto, memo, dan termasuk juga buku-buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian.¹⁷ Dalam hal dokumen Bogdan dalam bukunya Sugiono menyatakan *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”*.¹⁸

Dokumen menjadi pelengkap dalam menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan oleh penulis dengan teknik ini adalah dokumen-dokumen mengenai data isu lingkungan di Kabupaten Jepara, foto-foto pelaksanaan observasi, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang sudah berhasil didapatkan, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti wajib dapat

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 310.

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 165.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 329.

memilih dan menentukan proses-proses yang tepat untuk dapat diolah dan dikembangkan validitas data yang didapat.

Validitas didefinisikan sebagai tingkat ketepatan antara data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak mengalami perubahan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁹

Metode triangulasi digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan validitas. Triangulasi dalam uji kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Ini sangat penting untuk menentukan hasil penelitian. Data dari penelitian kualitatif diuji dengan cara berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan dalam hal yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Dengan demikian ada tiga macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menjadi penguji kredibilitas data dilakukan melalui cara mengecek data yang telah didapat dari beberapa sumber, yaitu pihak Elit Prtai yang melakukan pengawalan terhadap isu lingkungan di Kabupaten Jepara.

b. Triangulasi Teknik

Untuk mengevaluasi metode pengujian kredibilitas data, berbagai pendekatan digunakan untuk mengevaluasi data dari sumber yang sama. Untuk melakukan pengecekan ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan dan kemudian melihat dan mencatat data mereka. Dengan kata lain, hasil observasi partisipatif menunjukkan bagaimana lembaga politik dan elitnya mengontrol kepedulian lingkungan melalui kebijakan politik.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 267.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 330.

c. Triangulasi Waktu

Waktu bisa mempengaruhi kredibilitas data, data yang sudah dikumpulkan melalui teknik wawancara ketika pagi hari pada saat seorang narasumber masih cukup segar, emosi masih stabil, sehingga validasi data menjadi kredibel. Maka dari itu pengujian kredibilitas bisa dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau dengan teknik lain saat waktu dan keadaan atau situasi yang berbeda, diharuskan berulang-berulang melakukannya untuk mendapatkan data yang valid sesuai isi wawancara tersebut. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah memperoleh data, yang dikenal sebagai analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi bagian yang dapat dikontrol, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.²¹

Sebelum penelitian di lapangan dimulai atau bahkan dimulai dan diselesaikan, penelitian kualitatif dengan analisis data dilakukan. Menurut Nasution, dalam buku Sugiyono, "Analisis dimulai ketika rumusan dan menjelaskan suatu masalah, sebelum dan sesudah penelitian sampai penulisan hasil penelitian." Sampai teori menjadi stabil, analisis data akan menjadi dasar penelitian selanjutnya. Perlu diingat bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan pada proses saat pengumpulan data dilakukan di lapangan. Faktanya, analisis data kualitatif adalah tindakan terus-menerus yang terjadi selama proses penelitian, bukan setelahnya.²²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan pola

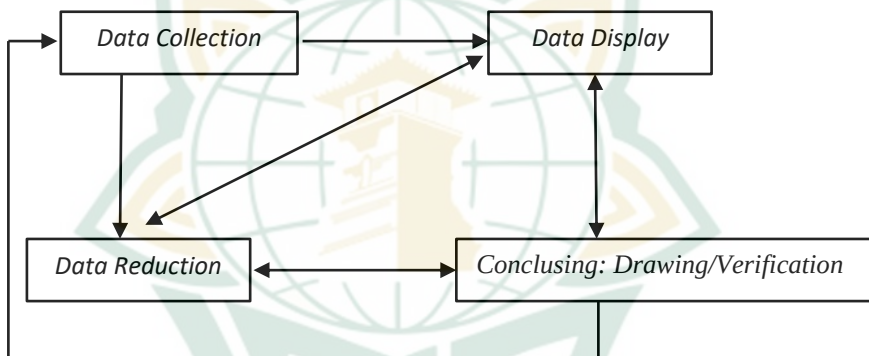
²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

hubungan tertentu menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan jenuh.²³ Dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan tokoh partai persatuan pembangunan dan aktivis lingkungan. Adapun setiap bagian nantinya analisis dalam aktivitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Alur analisis data:

Gambar 3.1
Gambar Alur Analisis Data



Penjelasan dari alur di atas adalah:

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Pengumpulan data dengan berbagai teknik yang tepat disebut koleksi data. Observasi dan wawancara mendalam adalah metode utama, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian merupakan metode pendukung. mulai dari tindakan politisi yang mendukung kebijakan lingkungan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Banyak data lapangan harus dicatat secara menyeluruh. Seperti yang disebutkan sebelumnya, jumlah data yang akan dikumpulkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan oleh peneliti yang bekerja di lapangan. Untuk mencapai hal ini, data harus segera dianalisis melalui proses reduksi.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

Mereduksi data berarti merangkum, mengidentifikasi tema dan pola, memprioritaskan yang penting, dan membuang yang tidak perlu.²⁴ Proses analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber pengamatan, termasuk yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan lainnya. Setelah proses penelaahan selesai, tahap reduksi data dimulai.

Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan observasi sistematis mengenai lembaga

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Ini dapat dilakukan dengan menggabungkan data ke dalam pola atau dengan membuat hubungan antara kegiatan. mulai dari strategi Partai Persatuan Pembangunan untuk gerakan politik hijau dan tantangan yang dihadapi. Data disusun dan disajikan dalam bentuk cerita, bagan, tabel, visual, dll.

Penyajian data memberikan kemudahan untuk memahami apa yang sudah terjadi, perencanaan kerja untuk selanjutnya yang berdasarkan dengan apa yang dipahami. Teks naratif menjadi penggunaan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah analisis berikutnya data kualitatif adalah menyimpulkan dan memverifikasi.²⁵ Dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif berkemungkinan dapat memberikan jawaban dalam rumusan masalah mengenai ekologi politik : gerakan politik hijau oleh partai persatuan pembangunan (PPP) di kabupaten jepara.

Kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung setelah penelitian. Selain itu, memahami bagaimana kebijakan politik berdampak pada masalah lingkungan.

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 343-344.

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 437.